

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuarsi eksperimen dimana merupakan penelitian yang dilakukan dengan suatu percobaan/perlakuan yang dapat dilakukan di lapangan/ tempat penelitian. Metode yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* (Hidayat, 2017). Penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan perlakuan diobservasi terlebih dahulu setelah itu dilakukan perlakuan dan setelah perlakuan dilakukan observasi.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

A1: Tingkat kecemasan sebelum perlakuan.

X : Perlakuan perawatan luka menggunakan *elastic bandage* bermotif kartun sebanyak 1kali selama 2 hari

A2 : Tingkat kecemasan setelah perlakuan.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan di RSKB Karima Utama Surakarta. Penelitian telah dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut, atau kumpulan orang, individu, atau objek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya (Hidayat, 2017). Jumlah populasi penelitian ini adalah 23 pasien pada bulan Januari 2021 (Data rekam medis RSKB Karima Utama Surakarta).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristiknya yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2017). Teknik sampling yang digunakan adalah *Accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara saat dijumpai ada, maka sampel tersebut di ambil dan langsung dijadikan sebagai sampel (Hidayat, 2017).

Untuk menentukan besar sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n: \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi p (0,05)

$$n : \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n : \frac{23}{1+23(0,05^2)}$$

$$n : \frac{23}{1+23(0,0025)}$$

$$n : \frac{23}{1+0,095}$$

$$n : \frac{23}{1,095}$$

$$n : 21.$$

Jumlah sampel penelitian sebanyak 21 pasien anak usia pra sekolah.

Namun tetap disesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi:

- a. Kriteria inklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, antara lain:
 - 1) Anak pra sekolah usia 3-6 tahun.
 - 2) Pasien mengalami fraktur
 - 3) Orang tua pasien yang bersedia menjadi responden dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*.
- b. Kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Pasien anak yang berkebutuhan khusus.
 - 2) Pasien anak yang tidak kooperatif

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek yang lainnya (Hidayat, 2017). Variabel penelitian yang dilakukan adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas memengaruhi variabel lain (Hidayat, 2017). Variabel bebas yang terdapat penelitian ini adalah *bandage* elastis bermotif kartun.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada anak saat dilakukan perawatan luka post operasi fraktur.

3. Variabel pengganggu (*confounding variable*)

Variabel pengganggu merupakan variabel yang berhubungan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan variabel antara (Sugiyono, 2013). Variabel pengganggu yang muncul dalam penelitian adalah

- a. Lingkungan rumah sakit : Rumah sakit dapat menjadi suatu tempat yang menakutkan dilihat dari sudut pandang anak-anak. Suasana rumah sakit yang tidak familiar, wajah-wajah yang asing, berbagai macam bunyi dari mesin yang digunakan, dan bau yang khas, dapat

menimbulkan kecemasan dan ketakutan baik bagi anak ataupun orang tua. (Norton-Westwood, 2012).

- b. Emosi : anak menjadi emosi karena berpisah dengan suasana rumah sendiri, benda-benda yang familiar digunakan sehari-hari, juga rutinitas yang biasa dilakukan dan juga berpisah dengan anggota keluarga lainnya (Pelander & Leino-Kilpi, 2010).
- c. Sebab fisik, khawatir terhadap nyeri, anak akan bereaksi terhadap injeksi sama khawatirnya dengan nyeri saat jarum dicabut dan takut setelah dilakukan tindakan operasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Bandage <i>elastic</i> bermotif kartun.	Balutan yang digunakan untuk perawatan luka pada anak usia pra sekolah. Penggunaan <i>elastic bandage</i> digunakan saat perawatan luka dan dipakai maksimal 2 hari sekali sampai pasien diperbolehkan	SOP	-	-

pulang.				
Kecemasan	Suatu perasaan anak usia pra sekolah saat dilakukan perawatan luka.	Lembar observasi <i>Facial Image Scale</i> (FIS).	Tingkat Kecemasan: 1: sangat tidak cemas. 2: tidak cemas. 3: cemas ringan. 4: cemas sedang. 5: sangat cemas.	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur penelitian, instrumen yang akan digunakan adalah:

1. Karakteristik responden

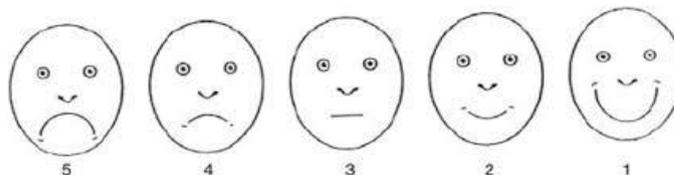
Lembar kuesioner digunakan untuk dokumentasi berkaitan dengan karakteristik responden sesuai umur anak pra sekolah, jenis kelamin, jenis fraktur, dan lama perawatan.

2. Kuesioner kecemasan

Kuesioner kecemasan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Wijaya, (2015) adalah *Facial Image Scale* dengan ekspresi wajah responden dengan penentuan skor sebagai berikut:

- a. Gambar 1 adalah sangat tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir terangkat kearah mata dan memiliki skor 1.
- b. Gambar 2 adalah tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir sedikit terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 2.

- c. Gambar 3 adalah cemas ringan ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke samping atau tidak bergerak dan memiliki skor 3.
- d. Gambar 4 adalah cemas sedang ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke arah dagu dan memiliki skor 4.
- e. Gambar 5 adalah sangat cemas (cemas berat) ditunjukkan dengan sudut bibir sangat ditekuk ke bawah dagu hingga menangis dan memiliki skor 5.



Gambar 3.2. Tingkat kecemasan

3. SOP Perawatan luka dengan *elastic bandage* bermotif kartun

Perawatan luka post operasi fraktur dilakukan setiap 1 sampai dengan 2 hari setelah operasi dengan menggunakan SOP perawatan luka, dilakukan 1-2 kali setiap pasien dan setelah dilakukan perawatan luka dibalut menggunakan *elastic bandage* bermotif kartun. SOP perawatan luka disadur dari penelitian Juliana (2017).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hidayat (2010) menjelaskan uji validitas dilakukan untuk menguji sebuah instrument yang akan digunakan dalam sebuah penelitian apakah sesuai dengan standar atau tidak. Yang dimaksud valid adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian harus benar-benar alat yang sesungguhnya yang memang digunakan untuk mengukur. Uji

validitas kecemasan dengan menggunakan FIS telah dilakukan oleh Buchanan (2012) *Validation of a Facial Image Scale to assess child dental anxiety*, diperoleh data bahwa dari 50 anak yang diujikan, rata-rata anak mengalami cemas pada gambar nomor 3. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan instrumen kecemasan pada anak dengan FIS dinyatakan cukup kuat / valid.

H. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran, atau melihat pengukuran, atau melihat data statistik (data sekunder) seperti dokumentasi (Hidayat, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah lembar observasi *Facial Image Scale* (FIS), dan *elastic bandage* bermotif kartun.

2. Pengumpulan data sekunder.

Pengumpulan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah

lagi (Sujarweni, 2014). Data sekunder dari penelitian dengan cara mencari literatur kepustakaan baik dengan buku maupun literatur jurnal internet.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini didasarkan pada teori menurut (Notoatmodjo, 2012) yaitu setelah data terkumpul langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, *processing*, dan *cleaning*.

a. Editing

Pada kegiatan *editing* penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan hasil pengukuran responden baik pada data jenis kelamin, umur, jenis fraktur, lama hari, kecemasan pre test dan post test

b. Coding

Setelah data terkumpul dan setelah diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban dari kode langsung pada lembar instrumen.

1) Jenis kelamin

- a) Laki laki kode 1
- b) Perempuan kode 2

2) Umur

- a) 3 tahun kode 1
- b) 4 tahun kode 2

- c) 5 tahun kode 3
 - d) 6 tahun kode 4
- 3) Jenis fraktur
- a) Tidak komplit kode 1
 - b) Terbuka kode 1
 - c) Tertutup kode 2
- 4) Lama perawatan
- a) 2 hari kode 1
 - b) 3 hari kode 2
- 5) Kecemasan
- a) Tidak cemas kode 1
 - b) Cemas ringan kode 2
 - c) Cemas sedang kode 3
 - d) Cemas berat kode 4

c. *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada instrumen yang digunakan. Setelah lembar kuisisioner tersebut dijawab oleh responden serta diberi nilai dengan

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan mengelompokkan dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian agar selanjutnya mudah di Analisis.

e. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis.

f. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah di entry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, skoring data

2. Analisis Data

Pada tahap ini data di olah dengan metode tertentu, dengan data kuantitatif melalui proses komputerisasi. Metode analisis yang digunakan yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan terhadap masing-masing dan hasil penelitian untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel (Hidayat, 2017). Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui persentase dari karakteristik

responden dan tingkat kecemasan pada anak usia pra sekolah 3-6 tahun.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivarian adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik. Analisis bivariat dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas kemudian di lanjutkan dengan uji non parametrik test.

1) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis bivariant, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas, menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan tingkat kepercayaan 95% (Dahlan, 2013). Hasil uji normalitas data pre test post test kecemasan diperoleh nilai $p = 0,001$, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Berpasangan

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya adalah menganalisis tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan pemberian *elastic bandage* bermotif kartun dengan menggunakan uji *Wilcoxon-test*. Karena data tidak berdistribusi normal (Dahlan, 2013).

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan ijin penelitian ke RSKB Karima Utama pada tanggal 30 Oktober 2020.
- b. Menyiapkan kelengkapan data dan kuesioner penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Prosedur teknis secara rinci yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian:

- a. Peneliti berkoordinasi dengan Kepala Bidang HRD, dan Kepala Ruang RSKB Karima Utama Surakarta.
- b. Pemilihan responden dilakukan dengan mengambil pasien yang ditemui saat penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *accidental sampling* yaitu setiap ada pasien anak usia pra sekolah 3-6 tahun yang masuk kategori inklusi dan eksklusi akan dijadikan sampel penelitian.
- c. Peneliti memperkenalkan diri kepada orang tua calon responden, kemudian menjelaskan tujuan penelitian kepada orang tua calon responden. Setelah calon responden mendapatkan penjelasan dan bersedia menjadi responden lalu responden mengisi persetujuan dengan menandatangani *informed consent* ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan observasi/ mengukur tingkat kecemasan sebelum diberikan perlakuan

- e. Peneliti melakukan perawatan luka pada responden dengan penggunaan *elastic bandage* bermotif kartun.
 - f. Dalam proses penelitian, responden di dampingi oleh 1 penunggu yaitu orang tua ayah / ibu sesuai dengan prosedur pembatasan pengunjung di RSKB Karima Utama Surakarta.
 - g. Peneliti melakukan pengukuran tingkat kecemasan setelah dilakukan perlakuan
3. Tahap Pelaporan
- a. Peneliti melakukan analisis data penelitian dan membahas hasil penelitian yang ditemukan di lapangan berdasarkan teori di bab 2 dan jurnal lain sebagai referensi
 - b. Hasil penelitian dan pembahasan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing
 - c. Hasil penelitian yang telah disetujui dipresentasikan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
 - d. Peneliti melakukan revisi sesuai saran dari pembimbing, dan akan hasil skripsi yang telah disahkan, skripsi dikumpulkan di perpustakaan.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta untuk dapat melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian. Menurut Nursalam (2013), etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya

oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Justice adalah keadilan, peneliti memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

5. *Beneficence* dan *Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan alat instrumen untuk mengumpulkan data, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau *Informed Consent*. Selama proses penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan penelitian atau observasi terlebih dulu dan memulainya lagi ketika kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk menjawab atas pertanyaan peneliti.